



PENGARUH *FINANCIAL TARGETS* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

Trina Djumaty, Royke Pangkey

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano
e-mail: tridjumaty15@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *financial targets* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dan studi pustaka, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dengan alat bantu software SPSS versi 22. Hasil Analisis menunjukkan bahwa *Financial Targets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Kata Kunci: Financial, Targets, Statement Fraud

Abstract: The aim of this research is to find out and analyze how much influence financial targets have on financial statement fraud in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. The method used is a quantitative method, data collection techniques using secondary data and literature study, data analysis techniques using simple linear regression data analysis techniques with SPSS version 22 software tools. The analysis results show that Financial Targets have a negative and insignificant effect on Financial Statement Fraud In Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 Period.

Keywords: Financial, Targets, Statement Fraud

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan memiliki sifat yang relevan yang berarti laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan tujuan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Dinillah 2024) Salah satu cara perusahaan dapat berkomunikasi dengan pengguna informasi keuangan tentang data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensinya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan, yang diatur dalam PSAK no. 1, adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar orang yang menggunakan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.. Laporan keuangan menjadi tolak ukur dari efisien dan efektifitas kinerja suatu perusahaan dan diharapkan dapat berfungsi secara maksimal dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Septiani 2023).

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), kecurangan (fraud) merupakan tindakan penipuan atau kekeliruan yang dilakukan seseorang atau badan yang mengetahui sesungguhnya bahwa kekeliruan dapat mengakibatkan timbulnya manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas atau pihak lain. Menurut survey fraud Indonesia 2019 yang dilakukan ACFE menyatakan bahwa jenis Fraud yang paling

merugikan Negara adalah korupsi (69,9%) sebesar Rp373.650.000.000, penyalahgunaan aset (20,9%) sebesar Rp257.520.000.000 dan kecurangan laporan keuangan (9,2%) sebesar Rp242.260.000.000. ACFE juga menyatakan bahwa salah satu media utama ditemukannya fraud disebabkan oleh laporan keuangan (38,9%) dan audit internal (23,4%). Meskipun persentase fraud yang disebabkan oleh kecurangan laporan keuangan tergolong kecil, namun kerugiannya cukup besar yaitu mencapai lebih dari Rp 242 Miliar (ACFE Indonesia, 2020).

Faktor kecurangan menurut Cressey dalam (Jao et al. 2020), dikenal dengan fraud triangle atau segitiga kecurangan. Fraud triangle mengemukakan ada tiga kondisi umum yang menyebabkan kecurangan, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Ketiga hal tersebut bisa menimbulkan kecurangan pada laporan keuangan sebuah perusahaan. Pada kondisi tekanan terdapat beberapa elemen seperti financial target. Financial target merupakan tekanan yang muncul karena adanya target keuangan yang harus dicapai oleh manajemen untuk memberikan performa terbaik yang direncanakan perusahaan. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan laba dan mencapai target keuangan adalah dengan meningkatkan usaha penjualan pada suatu perusahaan. Hal lain yang bisa dilakukan adalah tindakan melakukan kecurangan pada laporan keuangan dengan memberikan laporan yang tidak wajar atau memanipulasi data yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Manajemen akan melakukan kecurangan apabila target yang diberikan melebihi batas kemampuan yang bisa dilakukan, sehingga akan timbul keinginan untuk melaporkan laporan keuangan dengan kinerja yang baik padahal data yang diberikan adalah manipulasi (Jao et al. 2020).

Kasus skandal kecurangan laporan keuangan dapat terjadi di berbagai sektor perusahaan dan di berbagai negara, seperti kasus Enron 2001 dengan menyembunyikan utang dan melikuidasi dana pensiun hingga US\$ 2,1 milyar (Raditya, 2021). Tahun 2002 kasus kecurangan laporan keuangan terjadi pada perusahaan worldcom, perusahaan tersebut melakukan manipulasi pada laporan keuangan dengan menggelambungkan laba sebesar US\$ 3,8 milyar yang memindahkan akun beban ke akun moal www.yvesrey.wordpress.com, 2011). Pada tahun 2003 Healt South Corporation melakukan penggelembungan pendapatan hingga sebesar US\$ milyar (www.riau24.com, 2020).

Selain itu kasus skandal kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan ternama asal Jepang yaitu perusahaan Olympus corp tahun 2011 diketahui memanipulasi laporan keuangan dengan menyelewengkan dana akuisi sebesar US\$ 1,3 milyar untuk menutupi kerugian pada 20 tahun silam (www.finance.detik.com, 2011). Kemudian perusahaan Thosiba Corporation tahun 2015, perusahaan tersebut diketahui menggelambungkan laba operasional selama 5 tahun terakhir hingga sebesar US\$ 1,22 milyar untuk menutupi kerugiannya sebesar US\$ 1,7 milyar (www.liputan6.com, 2015).

Tentu saja kasus skandal kecurangan laporan keuangan marak terjadi juga di Indonesia salah satunya kasus kecurangan laporan keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2001, perusahaan tersebut melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menggelambungkan laba bersih perusahaan sebesar Rp 32,44 milyar (www.cnbcindonesia.com, 2021). Pada tahun 2004 pada PT Indofarma Tbk perusahaan tersebut memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat persediaan barang dalam proses tahun buku 2001 lebih tinggi daripada seharusnya sebesar Rp28,87 milyar. Akibatnya laba bersih mengalami overstated (www.cnbcindonesia.com, 2021). Pada tahun 2018 Perusahaan milik BUMN menjadi sorotan karena diduga terlibat kasus kecurangan laporan keuangan. PT. Asuransi Jiwasraya melakukan manipulasi dalam laporan keuangan dengan menggelambungkan menggelambungkan laba sebesar Rp.2,4 triliun (www.cnnindonesia.com, 2020).

Fenomena terkait financial need adalah pemegang Maxpower yang Diduga Suap Pejabat Indonesia Dipecat. PT Maxpower Indonesia telah memecat para pendiri, yakni

Willibald Goldschmidt, Sebastian Sauren, dan Arno Hendriks dalam struktur perusahaan mereka. Pernyataan ini menanggapi adanya dugaan penyuaipan terhadap pejabat Indonesia yang sedang diinvestigasi Departemen Kehakiman Amerika Serikat. Kasus suap itu terkait pemenangan kontrak pembangkit listrik di Indonesia yang dilakukan para pejabat Maxpower Group Pte Ltd dan diduga melibatkan bank asing Standard Chartered Plc (Kompas, 2016). Dalam kasus ini terlihat bahwa ada fenomena pendiri yang mempunyai kebutuhan untuk menguntungkan dirinya melalui kepemilikan dalam perusahaan (financial need) melakukan fraud.

Salah satu kasus Financial Statement Fraud pada perusahaan manufaktur yaitu kasus yang menjerat mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Tahun 2017 salah satu anak perusahaan AISA, PT Indo Beras Unggul dituduh mencampur beras kualitas premium dengan beras kualitas kelas-5 yang dijual dengan harga premium. Pasca kasus tersebut TPS Food kesulitan membayar bunga dan pokok obligasi yang berujung pada gagal bayar, hal ini membuat manajemen melakukan rekayasa laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distributor guna memberi kesan peningkatan penjualan AISA sehingga kinerja perusahaan dapat terlihat baik. Hasil investigasi mendapati dugaan kelebihan pencatatan (overstatement) senilai 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap Grup AISA (Rumapea 2021).

Kasus kecurangan laporan keuangan (financial statement fraud) terjadi pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kasus ini terjadi pada tahun 2018, yakni dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia. Garuda Indonesia dikenai sanksi oleh lembaga keuangan pemerintahan dan nonpemerintahan. Pasalnya, ada kejanggalan yang ditemukan dalam laporan keuangan Garuda Indonesia. Laporan keuangan Garuda Indonesia di tahun buku 2018 membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu, atau setara dengan Rp 11,33 miliar (asumsi kurs Rp 14.000 per dollar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD 216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairul Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan PT Mahata Aero Teknologi mencatat utang sebesar USD 239 juta kepada Garuda Indonesia, dan oleh Garuda Indonesia dicatatkan dalam laporan keuangan 2018 pada kolom pendapatan (Utami, Murni, and Azizah 2022).

Maraknya kecurangan laporan keuangan yang telah diuraikan diatas, maka perlu adanya pengendalian internal yang mampu menjadi indikator kuat untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Sari & Nugroho, 2020). Pada dasarnya kecurangan laporan keuangan akan terus terjadi ketika tidak ada pencegahan dan pendeteksian yang efektif. Kecurangan dalam laporan keuangan penting menjadi perhatian agar tindakan ini dapat terdeteksi dandihilangkan sehingga laporan keuangan dapat dipercaya oleh stake holder bahkan masyarakat serta citra perusahaan tetap baik.

Sebagai langkah untuk memberikan solusi terhadap kelemahan dalam prosedur pendeteksian kecurangan. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) menerbitkan Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99 tentang Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Tujuan dikeluarkannya SAS No. 99 adalah untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai pada faktor risiko kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menarik judul penelitian "Pengaruh *Financial Targets* Terhadap *Fianancial*

Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *financial targets* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Menurut Skousen dalam (Tasrif 2022). Semakin tinggi target keuangan yang ditetapkan untuk suatu perusahaan, semakin besar tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi target tersebut, semakin rentan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan. Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, ROA digunakan sebagai proksi untuk menentukan variabel target keuangan

Perusahaan biasanya memberikan target laba yang harus diperoleh atasseluruh usaha yang telah dilakukan dan dikeluarkan untuk memperoleh laba tersebut. Apabila suatu target perusahaan semakin tinggi maka semakin sulit bagi perusahaan untuk mencapainya. Semakin tinggi suatu target tersebut, maka manajer akan cenderung melakukan manipulasi laba. Dengan demikian, *financial targets* memiliki hubungan yang positif terhadap *financial statement fraud* (Alfiano 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif kausal* yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Metode asosiatif kausal merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis pengaruh *financial targets* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan oleh kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang ada di dalam populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2018-2022. Dengan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria, maka diperoleh sebanyak 29 perusahaan periode penelitian sebanyak 5 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 145 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan yang tersaji pada bab ini akan menunjukkan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam model analisis regresi sederhana untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Financial Targets* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 .Untuk menganalisis data ini menggunakan bantuan software SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji regersi sederhana pada Tabel 1, menunjukan bahwa coefficients constant yakni sebesar 5,326 dan bernilai signifikan sebesar 0,000, pada variabel Variabel *Financial Targets* yang di proyeksikan sebagai *Return on Asset* (ROA) menunjukan -6,717 dan bernilai signifikan sebesar 0,700, berdasarkan data di atas data di buat persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$
$$Y = 5,326 + -6,717$$

Persamaan diatas dapat di terjemahkan sebagai berikut: Constant sebesar 5,326, mengandung arti bahwa jika variabel Variabel *Financial Statement Fraud* yang di proyeksikan sebagai *Sales Growth Index* (SGI) bernilai 0 dan variabel lain dianggap konstant maka Variabel *Financial Statement Fraud* yang di proyeksikan sebagai *Sales Growth Index* (SGI) juga akan mengalami kenaikan sebesar 5,326. Coefficients regresi *Financial Targets* yang di proyeksikan sebagai *Return on Asset* (ROA) bernilai -6,717, mengandung arti bahwa jika variabel (X) *Financial Targets* yang di proyeksikan sebagai *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan 1 point dan variabel lain di anggap constant maka Variabel *Financial Statement Fraud* yang di proyeksikan sebagai *Sales Growth Index* (SGI) juga akan mengalami kenaikan sebesar -6,717.

Table 1. Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,326	,065		82,547	,000		
Return on Asset (ROA)	-6,717	,000	-,075	-,390	,700	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Sales Growth Index (SGI)

Berdasarkan hasil nilai coefficients nilai signifikansi Variabel *Financial Targets* yang di proyeksikan sebagai *Return on Asset* (ROA) menunjukkan -6,717 dan bernilai signifikan sebesar 0,700, sehingga dapat di simpulkan bahwa Variabel *Financial Targets* yang di proyeksikan sebagai *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Berdasarkan nilai t hitung pada tabel coefficients menunjukkan nilai sebesar 82,547 > 2.052, hal ini menunjukkan bahwa pada pengujian t parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan bernilai negatif namun tidak signifikan antara variabel financial target dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Perbandingan t hitung dengan t tabel dapat di lihat pada rumus berikut

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n - k - 1) \\
 &= (0.05/2 : 29 - 1 - 1) \\
 &= 0.025 : 28 \\
 &= 2.052
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara financial target dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menerima Hipotesis H₀. (Tidak ada pengaruh signifikan antara *financial target* dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022), dan menolak H_a (ada pengaruh signifikan antara financial target dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022).

Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi pada intinya untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara melihat nilai *R Square* dari hasil output program *SPSS for Windows release versi 22*.

**Table 2. Uji Koefisien Determinasi R²
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,075 _a	,006	-,031	,34131923	1,924

- a. Predictors: (Constant), Return on Asset (ROA)
 b. Dependent Variable: Sales Growth Index (SGI)

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,075 dan R square 0,006, Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022) di pengaruhi oleh Variabel *Financial Targets* yang di proyeksikan sebagai *Return on Asset (ROA)* berjumlah 75% sedangkan yang sisanya 25 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Pengaruh *Financial Targets* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Menurut Skousen dalam (Tasrif 2022), Semakin tinggi target keuangan yang ditetapkan untuk suatu perusahaan, semakin besar tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi target tersebut, semakin rentan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan. Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, ROA digunakan sebagai proksi untuk menentukan variabel target keuangan

Perusahaan biasanya memberikan target laba yang harus diperoleh atas seluruh usaha yang telah dilakukan dan dikeluarkan untuk memperoleh laba tersebut. Apabila suatu target perusahaan semakin tinggi maka semakin sulit bagi perusahaan untuk mencapainya. Semakin tinggi suatu target tersebut, maka manajer akan cenderung melakukan manipulasi laba. Dengan demikian, financial targets memiliki hubungan yang positif terhadap financial statement fraud (Alfiano 2022).

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara financial target dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menerima Hipotesis H₀. (Tidak ada pengaruh signifikan antara financial target dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022), dan menolak H_a (ada pengaruh signifikan antara financial target dan *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang di lakukan oleh (Rumapea 2021), penelitiannya mengenai Pengaruh *Financial Targets*, Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial Targets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Rahmalia et al. 2022), Penelitiannya mengenai Pengaruh *Financial Targets* terhadap *Financial Statement*



Fraud Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII 70, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud* Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII 70.

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh *Financial Targets* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, peneliti menyimpulkan bahwa *Financial Targets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh *Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, peneliti menyimpulkan bahwa *Financial Targets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Berdasarkan kendala-kendala dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, maka dari itu berikut ini merupakan saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya, di harapkan penelitian ini bisa di teliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain selain financial taerget untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bagi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), di sarankan untuk dapat meminimalisir dan dapat menghindari *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiano, Galih Raka. 2022. "Pengaruh Financial Stability Pressure, Financial Distress, Dan Financial Target Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan." *Ekonomika Dan Bisnis* 1 (1): 33.
- Arifin, Firmansyah, And Yuni Rachmawati. 2022. "Pengaruh Financial Target, Pergantian Auditor Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Pergantian Direksi Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Indonesia." *Jurnal Kompetitif* 11 (2): 75–86. [Http://www.Univ Tridinanti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ekonomi/Index](http://www.Univ Tridinanti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ekonomi/Index).
- Dinillah, Syifa. 2024. "Pengaruh Audit Committee , Audit Quality , Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2021-2022." *Jawi* 2 (1): 317–29.
- Dora, Eva. 2024. "Pengaruh Target Keuangan, Stabilitas Keuangan Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *Prosiding Asic* 2 (1): 82. <https://doi.org/10.33603/Jka.V2i1.1247>.
- Fauzi, Akhmad. 2021. "Pengaruh Financial Target, Financial Stability, Profitabilitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021)." *Soetomo Accounting Review* 7 (3): 6.
- Gaghansa, Alvira Angraini, Lenny Evinita, and April Bacilius. 2023. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4 (1): 167–76. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4256>.
- Hanggarista, Vanda Maydhi. 2021. "Pengaruh External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring Dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Triangle (Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2015 – 2019)." *Stie Perbanas Surabaya* 2 (3): 341.

- Indrajati, Fahri, And A D B Bawono. 2022. "Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Personal Financial Need Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Auditor Quality Sebagai" *Snhrp*, No. April: 288–99. <https://Snhrp.Unipasby.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Snhrp/Article/View/324%0ahttps://Snhrp.Unipasby.Ac.Id/Prosiding/Index.Php/Snhrp/Article/Download/324/272>.
- Jao, Robert, Ana Mardiana, Anthony Holly, And Exel Chandra. 2020. "Pengaruh Financial Target Dan Financial Stability Terhadap Financial Statement Fraud." *Journal Of Management* 4 (1): 27–42. <https://doi.org/10.37531/Yum.V11.76>.
- Kawulur, Arie Frits, Olifia Yodiawati Tala, and Yoriflon Aser Katuhu. 2023. "Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4 (3): 577–85. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4927>.
- Kurniati, Raden. 2020. "Pengaruh Financial Stability, Financial Target Dan External Pressure Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *Indonesia Mandiri Bandung* 1 (2): 1–22.
- Nurhafifa, Nurhafifa, Rahmawati Rahmawati, And Abid Ramadhan. 2023. "External Pressure, Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Kecurangan Pada Bank Umum Persero Dan Bank Umum Swasta Nasional Pada Periode Tahun 2021)." *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology* 6 (2): 220–27. <https://doi.org/10.32500/Jematech.V6i2.4091>.
- Putra, Indra Lukmana. 2023. "Pengaruh Financial Pressure, Stability Dan Target Terhadap Financial Statement Fraud." *Ristansi: Riset Akuntansi* 3 (2): 190–202. <https://doi.org/10.32815/Ristansi.V3i2.1350>.
- Rahmalia, Nisa Riski, Elit Eriyanti, Najunda Dewa Yani, And Nur Kabib. 2022. "Pengaruh Financial Targets Terhadap Financial Statement Fraud Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jii 70." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)* 3 (2): 113–29. <https://doi.org/10.28918/Jaais.V3i2.5645>.
- Ridma Yanti Pauranan, Joseph Kambey, Michael Miran. 2019. "Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei." *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 4 (1): 109–19.
- Richmayati, Maya. 2020. "Akibat Financial Stability, External Pressure Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud." *Economic And Business Management International Journal* 2 (1): 23–33.
- Rumapea, Melanthon. 2021. "Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, Dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021." *Journal Accounting International Mount Hope Jaimo* 2 (3): 35–47.
- Septiani, Nia. 2023. "Pengaruh Financial Stability, External Pressure Dan Financial Target Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)." *Universitas Pakuan Bogor* 1 (2): 23.
- Sumampow, Juwindo Endru Olwin, Jhony Manaroinson, And Frida M Sumual. 2021. "Pengaruh Financial Tergets Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate, & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019." *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)* 2 (2): 129–41. <https://doi.org/10.53682/Jaim.V2i2.1412>.
- Tangkau, Jaqueline, Rocyke I.J Pangkey, and Vico Bagus Pradana. 2023. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Terhadap Arus Kas Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 4 (3): 686–95. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4442>.
- Tasrif, Siti Maharani. 2022. "Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Pada." *Ekonomi Dan Bisnis* 4 (5): 6–7.

- Utami, Revina Resty, Yetty Murni, And Widyaningsih Azizah. 2022. "Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, Dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University* 9 (2): 99. <https://doi.org/10.36262/Widyakala.V9i2.572>.
- Wahyuni, Desti, Isyuardhana Deannes, And Nazar Mohamad Rafki. 2023. "Pengaruh Financial Stability, External Pressure Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Perbankan Yang Terdaftar Dalam Indeks Sri-Kehati Periode 2017-2020)." *E-Proceeding Of Management* 10 (2): 1087-94.